

# Analisis Kepuasan Penggunaan *Vendor Management System* *iVendor* PT. Pertamina (Persero) Menggunakan Metode TAM dan EUCS

Ahmad Rizal<sup>\*1</sup>, Metty Mustikasari<sup>2</sup>  
Universitas Gunadarma<sup>1 2</sup>

Jl. Margonda Raya 100, Depok, Kota Depok 16424 Jawa Barat  
Sur-el : ahmadrizalst@gmail.com<sup>1</sup>, metty@staff.gunadarma.ac.id<sup>2</sup>

<sup>\*)</sup> Corresponden Author

DOI : <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v26i2.3184>

---

**Abstract :** Information technology has changed many things in the world, including the procurement process of goods and services. The Vendor Management System, such as *iVendor* PT Pertamina (Persero), is a technological innovation designed to help manage procurement more effectively. The purpose of this research is to identify the factors that influence user satisfaction with the *iVendor* system of PT Pertamina (Persero) and to provide recommendations for improvement. This research uses two models: the Technology Acceptance Model (TAM) and End-User Computing Satisfaction. (EUCS). The research method used is quantitative, involving the distribution of questionnaires to 95 active users of the *iVendor* system. The research results indicate that the perceived usefulness, accuracy, and ease of use have a significant impact on user satisfaction. The perceived ease of use, content, format, timeliness, and ease of use does not significant impact on user satisfaction.

**Keywords:** Vendor Management System, TAM, EUCS, Pertamina

**Abstrak :** Teknologi informasi telah mengubah banyak hal di dunia, termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa. Vendor Management System, seperti *iVendor* PT Pertamina (Persero) adalah inovasi teknologi yang dirancang untuk membantu mengelola pengadaan dengan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem *iVendor* PT Pertamina (Persero) dan membuat saran untuk perbaikan. Penelitian ini menggunakan dua model: Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 95 pengguna aktif sistem *iVendor*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, akurasi, dan kemudahan penggunaan mempengaruhi kepuasan pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan, isi, format, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan tidak memengaruhi kepuasan pengguna.

**Kata kunci:** Sistem Vendor Manajemen, TAM, EUCS, Pertamina

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan di kalangan masyarakat, salah satunya pada lingkungan perusahaan yang telah berkembang pesat karena kemajuan teknologi. Setiap perusahaan baik milik negara maupun swasta yang menghasilkan produk barang dan jasa tidak terlepas dari bagian pengadaan atau

procurement. Adanya pengadaan barang atau jasa berguna sebagai faktor yang mendukung dalam kegiatan pada perusahaan dalam memenuhi kebutuhan.

Pada 30 Juli 2021 PT Pertamina (Persero) meluncurkan sistem *iVendor* sebagai *vendor management system* dalam rangka implementasi *Shared Service Procurement*. *Vendor Management System* (VMS) adalah platform digital yang dirancang untuk mengelola seluruh

proses pengadaan dan kolaborasi dengan vendor dalam suatu organisasi. Ini membantu menyederhanakan pemilihan vendor, manajemen kontrak, evaluasi kinerja, dan proses pembayaran, yang mengarah pada peningkatan efisiensi rantai pasokan dan penghematan biaya[1].

Menurut Tim *Vendor Management System* PT Pertamina (Persero) menyatakan bahwa sistem vendor manajemen ini merupakan salah satu sistem yang penting dalam menjalankan bisnis perusahaan di lingkungan PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan BUMN di Indonesia dan telah mengimplementasikan sistem *iVendor* Pertamina sebagai *platform* yang mendukung proses registrasi calon penyedia barang dan jasa agar terdaftar menjadi mitra kerja atau vendor Pertamina. Dengan menggunakan *vendor management system*, perusahaan dapat memilih vendor yang terbaik, mengontrol kualitas dan kuantitas barang dan jasa, serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan vendor [2].

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem *iVendor* Pertamina dengan menggunakan integrasi metode TAM dan EUCS. TAM dikembangkan oleh Davis F. D [3] untuk menganalisis dan menjelaskan perilaku pengguna dalam hal menerima serta mengimplementasikan teknologi informasi. Terdapat tiga variabel TAM yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu, *perceived of usefulness* (persepsi kebermanfaatan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), dan *attitude toward using* (sikap terhadap pengguna). Adapun

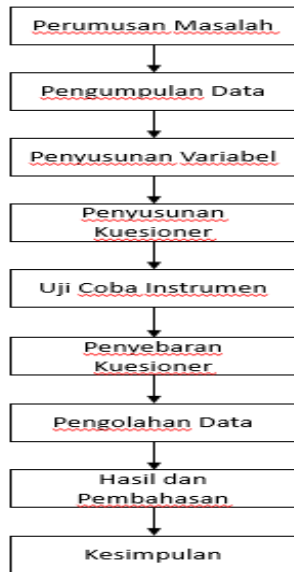
metode EUCS dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh [4] yang bertujuan untuk menekankan kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Terdapat lima variabel, yaitu *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (bentuk), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu).

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, peneliti ingin melakukan suatu analisis kepuasan pengguna sistem vendor management yaitu sistem *iVendor* Pertamina menggunakan gabungan metode *End User Computing Satisfaction* dan *Technology Acceptance Model* dengan analisis *Partial Least Square* guna mengetahui faktor – faktor yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem *iVendor* Pertamina dan diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan demi mempertahankan dan meningkatkan kepuasan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna *Vendor Management System iVendor* Pertamina. Selain itu, pendekatan ini juga menguji hipotesis yang terkait dengan hubungan antara *user satisfaction* dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Berikut desain dari penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

1) Perumusan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan tahapan awal perumusan masalah yang dilakukan untuk mendapatkan solusi di penelitian ini untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna menggunakan gabungan variable TAM dan EUCS.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menjadi 2 tahapan yaitu melakukan studi literatur dan studi lapangan atau observasi.

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi literatur dilakukan melalui analisis dan telaah dari berbagai sumber teoritis seperti buku dan jurnal yang mengupas tentang penerimaan teknologi informasi dengan menggunakan model TAM dan EUCS.

b. Observasi

Studi lapangan lebih berfokus pada pengumpulan data observasional, yang melibatkan pengamatan langsung tentang situasi,

perilaku, atau keadaan tertentu tanpa banyak intervensi peneliti. Studi lapangan dapat memberikan pemahaman tentang konteks dan situasi di lapangan. Hal ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau karakteristik yang terjadi secara alami tanpa adanya pengaruh.

3) Penyusunan Variabel

Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya, penelitian tersebut telah mengintegrasikan model TAM dan EUCS untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem. Dalam pengembangan model ini, variabel-variabel dari kedua model tersebut dapat diintegrasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna [5]. Dengan menggunakan model TAM dan EUCS, penyusunan variabel berdasarkan konstruk/variabel yang ditentukan, yaitu:

- a) *Perceived Usefulness*
- b) *Perceived Ease of Use*
- c) *Attitude Toward Using*
- d) *User Satisfaction*
- e) *Content*
- f) *Accuracy*
- g) *Format*
- h) *Ease of use*
- i) *Timeliness*

4) Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner untuk metode TAM dan metode EUCS diambil atau diadopsi dari penelitian sebelumnya dan mengacu pada variabel yang telah ditentukan dengan jumlah 30

indikator yang dikelompokkan berdasarkan variabel integrasi metode EUCS dan TAM

5) Uji Instrumen

Pengujian kuesioner dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas suatu pertanyaan. Penelitian ini menguji validitas dengan teknik uji validitas korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson. Hasil perhitungan  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} >$  daripada  $r_{tabel}$ , maka data tersebut memiliki signifikansi (valid) dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} <$  daripada  $r_{tabel}$ , maka data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Rumus ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arikunto [6].

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (1)$$

Pengujian reliabilitas diukur berdasarkan sejauh mana proporsi dari total variasi yang merupakan variasi sebenarnya. Semakin besar proporsi ini, maka reliabilitasnya semakin tinggi. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbarch Alpha*  $>$  0,60 [7].

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (2)$$

Jika instrumen kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka layak untuk dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu disebarkan kepada responden. Namun jika tidak valid dan reliabel, maka instrumen tersebut tidak dipakai untuk disebarkan kepada responden.

6) Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini akan menggunakan data dengan tingkat presisi sebesar 10%. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan ketika ukuran populasi sudah diketahui [8].

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

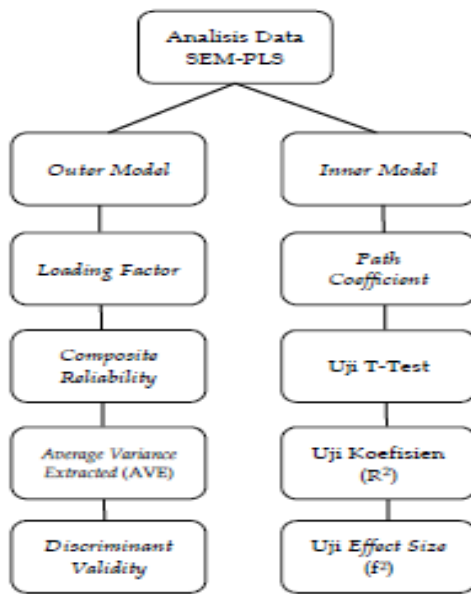
e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 dan dapat dipilih oleh peneliti).

Indikator yang digunakan adalah 30 indikator, sehingga dapat diperoleh minimal jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu 95 responden yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* [9].

$$n = \frac{1590}{1+1590(0,1)^2} = 94,082 \quad (4)$$

7) Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* dengan metode PLS-SEM. PLS-SEM merupakan gabungan regresi dan analisis factor yang diuraikan pada gambar 2.



**Gambar 2. Alur Analisis Data**

Pada analisis PLS-SEM, terdapat dua sub model yang digunakan untuk mengukur analisis yaitu sebagai berikut:

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahapan pengujian ini terdiri dari empat tahapan uji:

a. Loading Factor

*Standardized loading factor* mencerminkan seberapa besar korelasi antara setiap indikator dan variabelnya. Validitas dianggap terpenuhi jika nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7, sementara nilai antara 0,5 dan 0,6 dianggap cukup [10].

b. *Composite reliability*

*Composite reliability* (CR) dan *Cronbach's alpha* adalah metode untuk mengukur konsistensi internal dalam model SEM (*Structural Equation Modeling*). CR berbeda karena tidak mengasumsikan kesamaan kontribusi dari setiap indikator, memungkinkan bobot yang berbeda untuk masing-masing indikator. Ini membuat CR lebih akurat dalam menilai konsistensi

internal, terutama ketika indikator memiliki karakteristik beragam. Nilai CR di atas 0,7 dianggap dapat diterima, sementara nilai di atas 0,8 dan 0,9 dianggap sangat memuaskan [11].

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted* (AVE) mencerminkan sejauh mana varians yang diekstraksi oleh variabel laten dari indikator-indikatornya. Jika nilai AVE minimal 0,5, ini dianggap sebagai ukuran yang efektif untuk menentukan validitas konvergen [11].

d. *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* mengevaluasi dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan kuadrat korelasi antar konstruk, menggunakan *cross loading*. Jika nilai AVE lebih besar daripada kuadrat korelasi antar konstruk, ini menunjukkan validitas *discriminant* yang baik karena varians yang dijelaskan oleh konstruk lebih besar daripada varians dari hubungan konstruk dengan konstruk lain [11].

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pada penelitian ini, pengujian model struktural dilakukan dengan empat tahap berikut:

a. *Path Coefficients*

Uji koefisien jalur dilakukan untuk menilai tingkat signifikansi dari keterkaitan antara konstruk melalui jalur koefisien (*path coefficient*). Koefisien jalur ini mencerminkan kekuatan hubungan antar konstruk dalam analisis jalur. Dalam uji ini,

nilai batas signifikansi yang digunakan adalah 0,1 [12]

b. Uji *T-test*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* dengan pendekatan uji *two-tailed* dan tingkat signifikansi 5%. *Bootstrapping* digunakan untuk menciptakan distribusi *sampling* dari data yang tersedia, yang kemudian digunakan dalam menguji hipotesis terkait dalam penelitian [11].

c. Uji Koefisien ( $R^2$ )

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh substantif dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Penelitian ini juga mencakup klasifikasi nilai  $R^2$  [5] yang di klasifikasikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Klasifikasi Nilai  $R^2$**

NILAI	KLASIFIKASI
0.67 – 1	Besar
0.33 – 0.66	Sedang
0 – 0.32	Kecil

d. Uji *Effect Size* ( $f^2$ )

Pengujian ini dirancang untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan menggunakan klasifikasi nilai tertentu untuk memprediksi hubungan ini yang di klasifikasikan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Klasifikasi Nilai  $f^2$**

NILAI	KLASIFIKASI
0.35 – 1	Besar
0.15 – 0.34	Sedang
0 – 0.14	Kecil

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Karakteristik Demografi Responden

Data demografi responden didapat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Data demografi digunakan untuk melihat karakteristik responden terhadap pengguna sistem vendor management iVendor Pertamina yang diperoleh peneliti sebanyak 95 responden. Pada tabel 4 merupakan data demografi lama penggunaan sistem iVendor Pertamina

**Tabel 4. Karakteristik Responden**

Lama Penggunaan	Jumlah
< 6 Bulan	2
6 Bulan – 1 Tahun	7
> 1 Tahun	86
Jumlah	95

Keberadaan ini memiliki signifikansi karena lama penggunaan dapat menjadi indikator dalam menilai suatu sistem.

#### 3.2. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner ini dibuat menggunakan *google form* yang kemudian disebar melalui e-mail. Kuesioner memiliki 30 pernyataan yang diambil dari indikator variabel-variabel EUCS dan TAM dengan menggunakan skala likert 1 – 5.

#### 3.3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian parameter yang mengindikasikan sejauh mana suatu alat penilaian dapat digunakan secara tepat dan akurat. Suatu alat penilaian dianggap valid jika mampu mencapai tujuan yang seharusnya

dicapai dan mengukur dengan akurat apa yang harus dengan apa yang harus diukur [13], [14]. Untuk menilai validitasnya, seluruh pernyataan dalam instrument akan dievaluasi dengan menghubungkan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total menggunakan metode *Pearson correlation* (Pc). Hasil nilai *Pearson correlation* akan dibandingkan dengan nilai r-tabel, dan jika nilai Pc lebih tinggi daripada nilai r-tabel ( $Pc > r$ -tabel), maka pertanyaan tersebut dianggap valid [15]. Uji signifikansi dilaksanakan dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r yang terdapat dalam tabel untuk *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) yang setara dengan n-2. Disini, nilai n mengacu pada jumlah sampel yang diambil dari *pre-test*, yaitu sebanyak 30 responden.

### 3.4. Uji Reliabilitas

Suatu pernyataan atau instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. hasil dari uji reliabilitas keseluruhan menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai 0,981 hal ini dapat diartikan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka 30 butir instrument pernyataan tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0.981	30

### 3.5. Analisis Data

Tahapan ini dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dengan menggunakan

metode analisis PLS-SEM dengan dua sub model, yaitu:

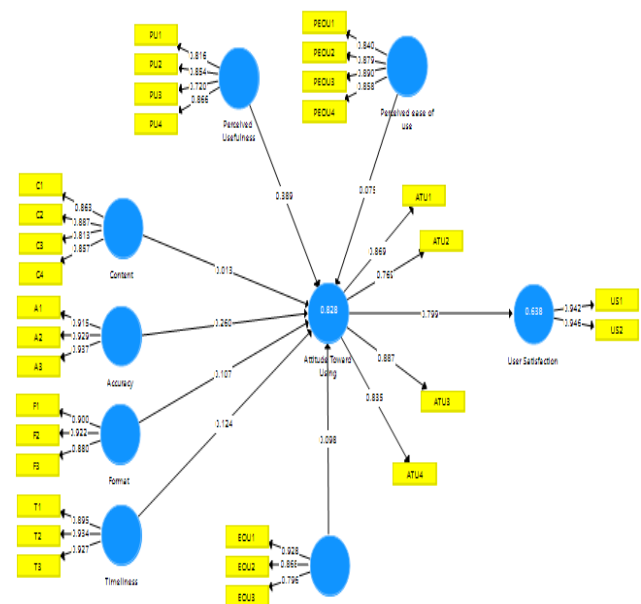
#### 3.5.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahapan ini dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode analisis PLS-SEM dengan dua sub model, yaitu:

##### 1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahapan pengujian ini terdiri dari empat tahapan uji:

##### a. *Loading Factor*



**Gambar 3. Loading Factor**

Berdasarkan hasil pengujian standar nilai *outer loading* pada gambar 3, didapat hasil pada tabel 6 dibawah. Dari hasil tersebut bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7. Sehingga indikator-indikator sudah memenuhi syarat dan valid.

**Tabel 6 Analisis Outer Loading**

	<i>Accuracy</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Content</i>	<i>Ease Of Use</i>	<i>Format</i>	<i>PEOU</i>	<i>Perceive Usefulness</i>	<i>Timeliness</i>	<i>User Satisfaction</i>
A1	0.915								
A2	0.929								
A3	0.937								
ATU1		0.869							
ATU2		0.769							
ATU3		0.887							
ATU4		0.835							
C1			0.863						
C2			0.887						
C3			0.813						
C4			0.857						
EOU1				0.928					
EOU2				0.868					
EOU3				0.796					
F1					0.900				
F2					0.922				
F3					0.88				
PEOU1						0.840			
PEOU2						0.879			
PEOU3						0.890			
PEOU4						0.858			
PU1							0.816		
PU2							0.854		
PU3							0.720		
PU4							0.866		
T1								0.895	
T2								0.934	
T3								0.927	
US1									0.942
US2									0.946

**b. Composite Reliability**

Pada tabel 7 menunjukkan nilai *composite reliability* pada tiap variabel/konstruk di atas 0,7. Dari hasil tersebut bahwa variabel tersebut valid untuk digunakan.

**Tabel 7. Hasil Uji Composite Reliability**

	<b>Composite Reliability</b>
<i>Accuracy</i>	0.948
<i>Attitude Toward Using</i>	0.906
<i>Content</i>	0.916
<i>Ease Of Use</i>	0.899
<i>Format</i>	0.928
<i>PEOU</i>	0.888
<i>Perceived Usefulness</i>	0.924
<i>Timeliness</i>	0.942
<i>User Satisfaction</i>	0.943

**c. Average Variance Extracted (AVE)**

Nilai AVE digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar variasi atau keberagaman indikator yang terkandung dalam variabel laten. Semua variabel memiliki nilai AVE diatas 0.5, nerdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa semua variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.



**Tabel 8. Hasil Uji Average Variance Extracted**

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Accuracy</i>	0.859
<i>Attitude Toward Using</i>	0.707
<i>Content</i>	0.732
<i>Ease Of Use</i>	0.749
<i>Format</i>	0.812
<i>PEOU</i>	0.666
<i>Perceived Usefulness</i>	0.752
<i>Timeliness</i>	0.844
<i>User Satisfaction</i>	0.892

d. Uji Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan memeriksa *cross loading Fornell-Lacker's*. Penilaian *cross loading Fornell-Lacker's* dilakukan dengan membandingkan nilai akar AVE, dimana nilai akar AVE seharusnya melebihi korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya. Pada tabel 9 dibawah ini terlihat bahwa nilai akar AVE lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini

menunjukkan karakteristik yang memuaskan dari segi statistik. Berdasarkan data yang telah diolah dapat diketahui bahwa model yang diajukan telah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan ke tahap pengujian struktur model, yakni analisis *inner model*.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pada tahapan ini akan dilakukan enam tahapan analisis model struktural. Berikut hasil analisis model struktural:

a. *Path Coefficients* (Koefisien Jalur)

Pada tahap pengujian path coefficient dalam analisis struktur model terhadap tiga jalur, yaitu *Content -> Attitude Toward Using*, *Ease of use -> Attitude Toward Using* dan *Perceived ease of use -> Attitude Toward Using*, yang memiliki nilai dibawah ambang batas 0,1 yang mengartikan bahwa ketiga jalur tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam model yang dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 9. Analisis Nilai Cross loading Fornell-Lacker's**

	<i>Accuracy</i>	<i>Attitude</i>	<i>Content</i>	<i>Ease Of Use</i>	<i>Format</i>	<i>PEOU</i>	<i>Perceive Usefulness</i>	<i>Timeliness</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Accuracy</i>	0.927								
<i>ATU</i>	0.799	0.841							
<i>Content</i>	0.732	0.727	0.855						
<i>EOU</i>	0.644	0.742	0.706	0.865					
<i>Format</i>	0.524	0.635	0.673	0.722	0.901				
<i>PU</i>	0.734	0.844	0.684	0.671	0.515	0.816			
<i>PEOU</i>	0.377	0.571	0.437	0.538	0.508	0.565	0.867		
<i>Timeliness</i>	0.785	0.801	0.679	0.719	0.598	0.747	0.527	0.919	
<i>User Satisfaction</i>	0.759	0.799	0.676	0.814	0.662	0.732	0.466	0.818	0.944

**Tabel 10. Hasil uji Path Coefficient**

Path	Path Coefficient	Analisis
Accuracy -> Attitude	0.260	Signifikan
Attitude > User Satisfaction	0.799	Signifikan
Content -> Attitude	0.013	Tidak Signifikan
Ease of use -> Attitude	0.098	Tidak Signifikan
Format -> Attitude	0.107	Signifikan
Perceived Usefulness -> Attitude	0.389	Signifikan
Perceived ease of use -> Attitude	0.075	Tidak Signifikan
Timeliness -> Attitude	0.124	Signifikan

**b. Uji Coefficient Determination (R<sup>2</sup>)**

Hasil uji Coefficient Determination (R<sup>2</sup>) pada tabel 11 dibawah ini menunjukkan bahwa Attitude Towar Using memiliki nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,828 dan R<sup>2</sup> yang disesuaikan sebesar 0,82, yang diinterpretasikan sebagai hubungan yang kuat. Artinya, variabel-variabel independen dalam model menjelaskan sekitar 81,5% dari variabilitas dalam Attitude Toward Using. Sementara itu, User Satisfaction memiliki nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,638 dengan R<sup>2</sup> yang disesuaikan sebesar 0,63, yang dianggap sebagai hubungan yang kuat, hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sekitar 63.4% dari variabilitas dalam user satisfaction.

**Tabel 11. Hasil Uji Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>)**

	R Square	R Square Adjusted	Analisis
Attitude Toward Using	0.828	0.82	Kuat
User Satisfaction	0.638	0.63	Kuat

**c. Uji T-test**

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 12 dibawah ini, terdapat lima hipotesis yang tidak didukung dalam penelitian ini. Pertama, variabel content (C) tidak memiliki dampak signifikan terhadap attitude toward using (ATU). Kedua, variabel ease of use (EOU) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap attitude toward using (ATU). Ketiga format tidak signifikan terhadap attitude toward using (ATU). Keempat, perceived ease of use (PEOU) juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap attitude toward using (ATU). Kelima, timeliness (T) juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap attitude toward using (ATU). Dari kelima hipotesis ini ditolak karena nilai t-test mereka tidak melebihi batas ambang 1,96 yang merupakan kriteria untuk signifikansi statistik [10].

**Tabel 12. Hasil Uji T-test**

	T Statistics	P Values	Analisis
Accuracy -> Attitude Toward Using	2.576	0.010	Diterima
Attitude Toward Using -> User Satisfaction	18.694	0.000	Diterima
Content -> Attitude Toward Using	0.122	0.903	Ditolak
Ease of use -> Attitude Toward Using	1.023	0.307	Ditolak
Format -> Attitude Toward Using	1.400	0.162	Ditolak
Perceived Usefulness -> Attitude Toward Using	3.632	0.000	Diterima
Perceived ease of use -> Attitude Toward Using	1.292	0.197	Ditolak
Timeliness -> Attitude Toward Using	1.405	0.161	Ditolak

Berdasarkan hasil uji *t-statistic* maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. **Hipotesis 1 (H1):** *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
2. **Hipotesis 2 (H2):** *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
3. **Hipotesis 3 (H3):** *Content* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
4. **Hipotesis 4 (H4):** *Accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
5. **Hipotesis 5 (H5):** *Timeliness* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
6. **Hipotesis 6 (H6):** *Format* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
7. **Hipotesis 7 (H7):** *Ease Of Use* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.
8. **Hipotesis 8 (H8):** *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User satisfaction* dalam penggunaan sistem *iVendor* Pertamina.

Berdasarkan nilai statistik T (T-statistics) yang dibandingkan dengan ambang batas

berpengaruh ( $\geq 1,96$ ), dapat disimpulkan apakah setiap variabel berpengaruh signifikan atau tidak terhadap sikap pengguna dan kepuasan pengguna.

d. Uji Effect Size ( $f^2$ )

Pengujian effect size  $f^2$  dalam model penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel-variabel tertentu. Hasil pengujian pada tabel 13 menunjukkan jalur dari *attitude toward using* ke *user satisfaction* dan jalur dari *perceived usefulness* ke *attitude toward using* menunjukkan pengaruh yang sangat besar, sementara jalur *accuracy* ke *attitude toward using* menunjukkan pengaruh sedang dan lima jalur lainnya menunjukkan pengaruh yang kecil.

Tabel 13. Hasil uji Effect Size ( $f^2$ )

	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>User Satisfaction</i>	<i>Analisis</i>
<i>Accuracy</i>	0.260		Sedang
<i>ATU</i>		0.799	Kuat
<i>Content</i>	0.013		Lemah
<i>Ease of use</i>	0.098		Lemah
<i>Format</i>	0.107		Lemah
<i>Perceived Usefulness</i>	0.389		Kuat
<i>PEOU</i>	0.075		Lemah
<i>Timeliness</i>	0.124		Lemah
<i>User Satisfaction</i>	-	-	-

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dari 8 (delapan) hipotesis yang diujikan terdapat 5 (lima) hipotesis yang ditolak yaitu *content* terhadap *attitude toward using*, *ease of use* terhadap *attitude toward using*, *format* terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* dan *timelines* terhadap

*attitude toward using* dikarenakan nilai *t-statistics* pada kelima hipotesis ini dibawah nilai standar signifikasi yang dapat diterima. Sedangkan 3 (tiga) dari hipotesis penelitian ini diterima yaitu *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using*, *accuracy* terhadap *attitude toward using*, dan *attitude toward using* terhadap *user satisfaction* dikarenakan nilai *t-statistics* pada ketiga hipotesis ini diatas nilai standar signifikasi yang dapat diterima

Dari hasil uji hipotesis yang ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang harus diperbaiki pada sistem iVendor Pertamina yang terkait dengan *content*, *ease of use*, *format*, *perceived ease of use* dan *timelines* yang menjadikan pengguna antusias untuk terus menggunakan karena masih belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna seperti informasi yang tidak *up to date* dan kelengkapan isi yang masih kurang.

Peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya, berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali model ini dan menambahkan variabel dari model lain yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan pada penelitian sebelumnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan pengguna iVendor Pertamina dari kalangan internal Pertamina agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam.
3. Pengembang sistem iVendor Pertamina agar

terus dilakukan pengembangan dan peningkatan terhadap fitur-fitur yang terdapat pada sistem tersebut agar dapat meningkatkan antusiasme penggunaannya, terutama pada bagian isi (*content*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dengan meningkatkan fitur-fitur informasi yang *up to date*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. K. H. S. Dana and N. Kostini, "Optimalisasi VMS pada Pengadaan Kendaraan Khusus di PT Pindad Optimization of VMS on Special Vehicle Procurement in PT Pindad," *J. Organ. Manag. Bus. Logist.*, vol. 01, no. 02, pp. 219–227, 2023.
- [2] Vendor Managemet Pertamina, "Vendor Management System," vol. 1, no. 19, p. 15, 2021.
- [3] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [4] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The measurement of end-user computing satisfaction," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 12, no. 2, 1988, doi: 10.2307/248851.
- [5] R. Sholihah and A. D. Indriyanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Camscanner Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 3, 2022.
- [6] S. Arikunto, *Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta, 173.*, vol. 2, no. 1. 2010.
- [7] H. Ghozali, I., & Latan, "Partial Least Square (PLS) Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.," *Partial Least Squares*

- Konsep, Tek. dan Apl. Menggunakan Progr. SmartPLS 3.0 Ed. 2 (2nd ed.). Univ. Diponegoro Semarang, vol. 4, no. 10, 2016.*
- [8] Umar Husein, "Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua," Jakarta PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- [9] H. Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. 2011.
- [10] J. Hair, C. L. Hollingsworth, A. B. Randolph, and A. Y. L. Chong, "An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research," *Ind. Manag. Data Syst.*, vol. 117, no. 3, 2017, doi: 10.1108/IMDS-04-2016-0130.
- [11] I. Ghozali and H. Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Program SmartPLS 3.0*. 2020.
- [12] Meha, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *Bachelor's thesis, Fak. Sains dan Teknol. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [13] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2017.
- [14] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Program IMB SPSS19.," *Universitas Diponegoro*, 2011.
- [15] E. P. Kusumah, "Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications," *Integr. J. Bus. Econ.*, vol. 2, no. 1, 2018, doi: 10.33019/ijbe.v2i1.47.